

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stunting adalah tinggi badan menurut usia di bawah -2 standar median kurva pertumbuhan anak disebabkan masalah kurang gizi kronis sejak 1.000 HPK. Selama kehamilan dengan masalah kekurangan asupan gizi sangat beresiko pada saat proses kelahiran anak dengan pertumbuhan *stunting*. (Ibrahim dan Faramita, 2018).

Kejadian *stunting* biasanya terjadi pada anak usia 12-36 bulan dengan prevalensi sebanyak 38,3-41,5%. Pada *stunting* anak dibawah usia 5 tahun tidak terlalu terlihat perbedaan anak yang *stunting* dengan anak-anak yang tidak *stunting*. Biasanya anak dengan usia dibawah lima tahun dapat dilihat dari perkembangan dan kualitas pertumbuhan fisik maupun kepintaran anak tersebut.

Menurut WHO (2019), angka kejadian kasus *stunting* yang terjadi pada anak berusia 5 tahun kebawah pada tahun 2018 terjadi sebanyak 149 miliar atau sebanyak 21,9% anak di dunia. Berbeda dengan jumlah kejadian kasus *stunting* pada tahun 2017 yang terjadi sebanyak 151 miliar atau sebanyak 22,2% kasus, walaupun angka kejadian *stunting* sudah berkurang tetapi masih dalam jumlah yang kecil.

Menurut Meiningsih (2019), Kementerian Kesehatan mencatat sebanyak 3 dari 10 anak Indonesia bertubuh pendek. Hal ini dikarenakan

anak *stunted*, dapat mengganggu perkembangan fisik dan otaknya juga, dimana akan mempengaruhi kemampuan dan prestasi di sekolah.

Kasus anak *stunting* menurut Dinas Kesehatan (Dinkes) Kaltim, Kutai Kartanegara adalah daerah dengan angka tertinggi di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019 mencatat 2.840 anak menderita *stunting*, kemudian kasus *stunting* di Samarinda Tahun 2020 mencapai angka 11,9 persen dan tahun 2021 mengalami penurunan yaitu 10,7 persen (Profil Kesehatan Kota Samarinda, 2021).

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Haile yang menyatakan bahwa anak yang terlahir dari orang tua yang memiliki riwayat antenatal care lebih dari 3 kali cenderung mencegah terjadinya *stunting* pada balita sehingga pentingnya untuk selalu rutin memeriksakan kandungannya minimal 3 kali selama hamil (Haile, 2016).

Penyebab lain *stunting* adalah penyakit penyerta dalam kehamilan. Penyakit penyerta dalam kehamilan dapat diartikan sebagai sebuah keadaan dimana terdapat gangguan terhadap bentuk ataupun fungsi salah satu bagian tubuh yang menyebabkan tubuh menjadi tidak dapat bekerja dengan normal selama kehamilan (Novita, 2018).

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian literatur review dengan mengkaji Kembali hasil penelitian terdahulu mengenai Hubungan Riwayat Antenatal Care dan Penyakit Penyerta Dalam Kehamilan Dengan Kejadian *Stunting*. Peneliti menggunakan metode literatur review ini dikarenakan pandemic Covid-19 sehingga peneliti

tidak melakukan penelitian langsung kepada responden.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas peneliti dengan ini merumuskan satu masalah yaitu: “Apakah ada Hubungan Riwayat Antenatal Care dan Penyakit Penyerta Dalam Kehamilan Dengan Kejadian Stunting?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Riwayat Antenatal Care dan Penyakit Penyerta Dalam Kehamilan Dengan Kejadian Stunting.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi jurnal yang berkaitan dengan Hubungan Riwayat Antenatal Care dan Penyakit Penyerta Dalam Kehamilan Dengan Kejadian Stunting.
- b. Mengidentifikasi jurnal yang berkaitan kejadian stunting dengan menggunakan metode *Literatur Review*.
- c. Menganalisis jurnal yang berkaitan dengan Hubungan Riwayat Antenatal Care dan Penyakit Penyerta Dalam Kehamilan Dengan Kejadian Stunting.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dengan sebagaimana berikut :

1. Manfaat Teoritis

Bagi institusi dapat dijadikan bahan referensi bagi pihak-pihak yang memerlukan sebagai contoh bahan penelitian mengenai Hubungan Riwayat Antenatal Care dan Penyakit Penyerta Dalam Kehamilan Dengan Kejadian Stunting.

2. Manfaat Praktis

a. Institusi Pendidikan

Menjadi masukan saat pembelajaran keperawatan Maternitas dan menambah referensi perpustakaan untuk penelitian keperawatan selanjutnya.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan data tambahan bagi peneliti selanjutnya.

c. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman mengenai mengolah data literature review dan menarik kesimpulan dari data yang sudah ada.

E. Keaslian Penelitian

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yuwanti, Mulyaningrum, Susanti (2021) dengan judul Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Stunting Pada Balita Di Kabupaten Grobogan. Faktor variabel dalam penelitian ini adalah status gizi, masalah kesehatan pada anak, kebiasaan makan makanan instan, tinggi badan ibu, riwayat konsumsi tablet besi, **riwayat antenatal care, riwayat penyakit penyerta dalam**

kehamilan, riwayat pemberian ASI eksklusif, sanitasi air bersih, lingkungan perokok dan kondisi ekonomi. Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Kelompok responden yang diteliti yaitu orang tua yang memiliki anak balita.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah variable yang digunakan adalah riwayat penyakit penyerta dan kejadian stunting. Desain pada penelitian ini menggunakan literatur review sehingga tidak menggunakan sampel penelitian dan tehnik sampling karena data diambil dari penelitian sebelumnya. Instrumen pada penelitian ini menggunakan analisis tabel yang berisikan jurnal penelitian sebelumnya yang kemudian dianalisis serta diambil kesimpulan.

2. Triana (2018) yang berjudul Pengaruh Penyakit Penyerta Kehamilan dan Kehamilan Ganda dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuesioner. menggunakan Teknik total sampling. Dengan kelompok responden yaitu orang tua yang memiliki anak balita. Desain yang di gunakan adalah *deskriptif* kuantitatif.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah variabel yang digunakan adalah faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting yaitu riwayat antenatal care dengan kejadian stunting. Desain pada penelitian ini menggunakan literatur review sehingga tidak menggunakan sampel penelitian dan tehnik sampling karena data

diambil dari penelitian sebelumnya. Instrumen pada penelitian ini menggunakan analisis tabel yang berisikan jurnal penelitian sebelumnya yang kemudian dianalisis serta di ambil kesimpulan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Titaley, Ariawan, Hapsari, dkk (2019) berjudul *Determinants of the Stunting of Children Under Two Years Old in Indonesia: A Multilevel Analysis of the 2013 Indonesia Basic Health Surve*. Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Stratified Sampling*. Variabel yang diteliti yaitu struktur keluarga, karakteristik rumah dan pelayanan Kesehatan seperti kunjungan ANC dan pemberian suplemen kehamilan. Usia kelompok responden yang diteliti yaitu orang tua yang memiliki anak balita. Desain menggunakan penelitian kuantitatif

Perbedaan dengan penelitian ini adalah variabel yang digunakan adalah penyakit penyerta kehamilan dan Riwayat antenatal care. Desain pada penelitian ini menggunakan literatur review sehingga tidak menggunakan sampel penelitian dan tehnik sampling karena data diambil dari penelitian sebelumnya. Instrumen pada penelitian ini menggunakan analisis tabel yang berisikan jurnal penelitian sebelumnya yang kemudian dianalisis serta di ambil kesimpulan.